

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya sistem Bus Rapid Transit (BRT) di kota Binjai guna terwujudnya konsep Binjai Smart City yang dinilai tidak optimal dikarenakan kurangnya minat masyarakat terhadap Bus Trans Binjai meskipun dalam penggunaannya tidak di pungut biaya bagi penumpang yang ingin menaikinya. Tujuan penelitian ini diarahkan untuk mengetahui bagaimana manajemen transportasi Bus Rapid Transit (BRT) di Kota Binjai berdasarkan dimensi fungsi manajemen, yaitu: perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan. Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif tipe deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Temuan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen transportasi Bus Rapid Transit (BRT) di Kota Binjai masih belum berjalan secara optimal yang dapat dilihat dari beberapa dimensi yang tidak berjalan dengan maksimal secara keseluruhan. Hal ini dapat dilihat dari hambatan utama yang dihadapi meliputi kurangnya anggaran yang diterima pihak UPTD Trans Binjai yang merupakan bagian penting dari setiap proses manajemen transportasi, aksesibilitas sarana dan prasarana yang kurang memadai dalam mendukung proses pelaksanaan Bus Rapid Transit serta minimnya minat masyarakat terhadap Bus Trans Binjai dalam bertransportasi. Kondisi ini mengakibatkan pengelolaan Bus Trans Binjai menjadi tidak efektif dan tidak efisien untuk disebut sebagai layanan transportasi di Kota Binjai. Implikasi dari penelitian ini mencakup perlunya adanya pendekatan melalui relasi kerja sama dengan pihak-pihak perusahaan yang memiliki standar pengalaman di bidang pelayanan transportasi untuk perbaikan sistem pelayanan transportasi dan bantuan anggaran dalam pelaksanaan Bus Rapid Transit (BRT) di Kota Binjai.

Kata kunci : Manajemen Transportasi, Pelayanan Publik, Bus Rapid Transit (BRT), UPTD Trans Binjai.

ABSTRACT

This research is motivated by the existence of a Bus Rapid Transit (BRT) system in the city of Binjai to realize the Binjai Smart City concept which is considered not optimal due to the lack of public interest in the Trans Binjai Bus even though there is no charge for using it for passengers who want to ride it. The aim of this research is to find out how Bus Rapid Transit (BRT) transportation management in Binjai City is based on the dimensions of management functions, namely: planning, organizing, implementing and supervising. This research uses a descriptive type qualitative research method with data collection techniques in the form of observation, interviews and documentation. The findings of this research show that Bus Rapid Transit (BRT) transportation management in Binjai City is still not running optimally which can be seen from several dimensions that are not running optimally as a whole. This can be seen from the main obstacles faced including the lack of budget received by UPTD Trans Binjai which is an important part of every transportation management process, inadequate accessibility of facilities and infrastructure to support the Bus Rapid Transit implementation process and the lack of public interest in Trans Buses. Binjai in transportation. This condition results in the management of the Trans Binjai Bus being ineffective and inefficient enough to be called a transportation service in Binjai City. The implications of this research include the need for an approach through collaborative relationships with companies that have standard experience in the field of transportation services to improve the transportation service system and budget assistance in implementing Bus Rapid Transit (BRT) in Binjai City.

Keyword : Management Transportation, Public Services, Bus Rapid Transit(BRT), UPTD Trans Binjai.